

Pohon Waru Tumbang Tutup Jalan Lingkar Selatan, Polsek Mataram dan Tim Gabungan Bergerak Cepat

Syafruddin Adi - MATARAM.TELISIKFAKTA.COM

Jan 21, 2026 - 10:18



Mataram, NTB – Respons cepat kembali ditunjukkan Polsek Mataram bersama tim gabungan dalam menangani pohon tumbang yang terjadi di Jalan Lingkar Selatan, Lingkungan Patemon, Kelurahan Pagutan Timur, Kecamatan Mataram, Rabu (21/01/2026) pagi. Penanganan sigap ini berhasil mencegah kemacetan berkepanjangan dan memastikan keselamatan pengguna jalan.

Pohon jenis waru dilaporkan tumbang akibat curah hujan tinggi yang disertai angin kencang. Batang pohon menutup hampir seluruh badan jalan sehingga arus lalu lintas sempat terganggu.

Menyikapi kondisi tersebut, petugas piket fungsi Polsek Mataram langsung melakukan pengalihan arus lalu lintas melalui jalur utara dengan sistem contra flow guna mengurai kepadatan kendaraan.

Penanganan di lapangan melibatkan personel gabungan dari Patroli Polresta Mataram, Pamapta III, serta BPBD Kota Mataram. Petugas bahu membahu melakukan pemotongan batang, dahan, dan ranting pohon, sekaligus membersihkan badan jalan agar dapat kembali dilalui kendaraan.

Kapolsek Mataram AKP Mulyadi, S.H., menjelaskan bahwa proses evakuasi berjalan lancar dan cepat.

“Tim gabungan langsung melakukan pemotongan dan pembersihan pohon tumbang. Alhamdulillah, akses Jalan Lingkar Selatan sudah kembali normal sekitar pukul 08.08 WITA,” ujar AKP Mulyadi.

Ia memastikan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Meski demikian, Kapolsek mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan, khususnya saat berkendara di tengah cuaca yang masih tidak menentu.

“Kami mengimbau masyarakat agar selalu berhati-hati dan segera melapor jika terjadi keadaan darurat melalui Call Center Polri 110 atau layanan pengaduan Polsek Mataram di nomor 0877-1352-4078, agar dapat segera kami tindak lanjuti,” tambahnya.

AKP Mulyadi juga menekankan pentingnya peran serta seluruh elemen masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana.

“Kerja sama semua pihak sangat dibutuhkan sebagai bentuk siaga bencana, guna mengantisipasi potensi gangguan keamanan maupun keselamatan warga,” pungkasnya.

Dengan penanganan cepat dan sinergi lintas instansi ini, situasi di lokasi kejadian kembali aman, tertib, dan arus lalu lintas berjalan normal.(Adb)